

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan.

##### 1. Gambaran Umum

**Tabel 4. 1 Profil SMP Islam Al Basthi Plak-pak Pamekasan**

<b>1 Identitas Sekolah</b>			
1	Nama Sekolah	:	SMP ISLAM AL BASTHI
2	NPSN	:	20555090
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	Desa Plakpak
	RT / RW	:	2
	Kode Pos	:	69361
	Kelurahan	:	Plakpak
	Kecamatan	:	Kecamatan. Pegantenan
	Kabupaten/Kota	:	Kabupaten. Pamekasan
	Provinsi	:	Provinsi. Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
<b>2. Data Pelengkap</b>			
7	SK Pendirian Sekolah	:	411.33/083/432.412/2014
8	Tanggal SK Pendirian	:	2014-04-17
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	841/5613/441.302/2014
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2014-04-17
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0071032744
14	Nama Bank	:	Bank Jatim
15	Cabang KCP/Unit	:	Pamekasan
16	Rekening Atas Nama	:	SMP ISLAM AL BASTHI
17	MBS	:	Ya
18	Memungut Iuran	:	Tidak
19	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SMP ISLAM AL BASTHI
21	NPWP	:	734766736608000
<b>3. Kontak Sekolah</b>			

20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	<a href="mailto:smpalbasthiislam@yahoo.com">smpalbasthiislam@yahoo.com</a>
23	Website	:	
<b>4. Data Periodik</b>			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1300
29	Akses Internet	:	XL (GSM)
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash
<b>5. Sanitasi</b>			
31	Kecukupan Air	:	Cukup
32	Sekolah Memproses Air	:	Tidak
	Sendiri		
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah
34	Mayoritas Siswa Membawa	:	Tidak
	Air Minum		
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan	:	0
	Khusus		
36	Sumber Air Sanitasi	:	Sumur terlindungi
37	Ketersediaan Air di	:	Ada Sumber Air
	Lingkungan Sekolah		
38	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
39	Jumlah Tempat Cuci	:	5
	Tangan		

### Visi dan Misi SMP Islam Al Basthi Plak-pak Pamekasan

Visi :

“Berim-taq, Berakhlakul Karimah, Berperstasi, Bermanfaat Bagi Agama Nusa Dan Bangsa”

Misi :

- b. Menerapkan nilai-nilai dan prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari
- c. Melaksanakan ibadah-ibadah sunah
- d. Menjunjung tinggi sikap jujur, sopan, saling menghormati, dalam kehidupan social
- e. Turut serta dalam kompetisi akademik dan non akademik

- f. Mengimplementasi pembelajaran yang efektif, efisien, terarah dan berinovasi.
- g. Turut serta dalam kegiatan social masyarakat

**Tabel 4. 2 Nama-nama Guru di SMP Islam Al Basthi Plak-pak Pamekasan**

Nama	Nik	tanggal lahir	tempat lahir
Moh Kamil	3528041610830003	16/10/1983	PAMEKASAN
Abd Muhni	3528072002640001	20/02/1964	PAMEKASAN
Abd Rahman	3528071405770002	14/05/1977	PAMEKASAN
Abdul Halik	3528070207830001	02/07/1983	PAMEKASAN
Dian Tiara Sari	3528027007840002	30/07/1984	PAMEKASAN
Mahfud	3528072511770005	25/11/1977	PAMEKASAN
Mailah	3528044803820002	08/03/1982	PAMEKASAN
Moh Hosni Sulaiman	3528070901730001	09/01/1973	PAMEKASAN
Mohamad Kholil	3528121609750001	16/09/1979	PAMEKASAN
Muhammad Muslim	3528070302850005	03/02/1985	PAMEKASAN
Nur Fauziyah	3528026807880002	28/07/1988	PAMEKASAN
Samawiyah	3528075807910001	18/07/1991	PAMEKASAN
MOH RUBAI SOLEH, S. PdI	3527081507820002	17/07/1982	SAMPANG
NURUL UMAM	3528072706980005	27/06/1998	PAMEKASAN
KHAIRUL FAJAR	3528072401950000	24/01/1995	PAMEKASAN
Dafir Jasuli	3528071510990003	15/10/1989	PAMEKASAN
NUR LAILY	3528074606980003	06/06/1998	PAMEKASAN

**Tabel 4. 3 Data Siswa di SMP Islam Al Basthi Plak-pak Pamekasan**

**KELAS 7**

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NISN / NIS		
1	0059444144 / 399	ANA MAUFIROH	P
2	0053925425 / 398	ANIK FIRNANDA	P
3	0055273115 / 386	ARI SANDI	L
4	0074804953 / 400	ASRUL IMAMI	L
5	0064695595 / 401	ATIQR ROHMAN	L
6	0038844199 / 388	DANI RAMADANI	L
7	0065577641 / 402	FAISOL EFENDI	L
8	0061117205 / 403	FAIZATUL ABROR	P
9	0058842156 / 404	IBNORIL	L
10	0066294970 / 406	INDRA KURNIAWAN	L
11	0069999836 / 405	IQBAL MAULIDY	L
12	0066023909 / 407	MOHAMMAD RIYANTO	L
13	0055043158 / 408	MOHAMMAT RIDWAN	L
14	0069159429 / 409	NABILA SAFITRI	P
15	0064275589 / 410	NURUL HIDAYAT	L
16	0074604945 / 411	PRIHATIN HASANAH	P
17	0065912734 / 412	RAUDATUL ANDAWIYAH	P
18	0067844564 / 413	RINA NOR LAILIYAH	P
19	0066496811 / 416	ROIFUR ROHMAN	L

20	0078908901 / 414	ROIHAN	L
21	0068978085 / 415	USWATUN HASANAH	P

**KELAS 8**

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NISN / NIS		
1	3048033201 / 419	ALFIN NUR MAULIDA	P
2	0054025404 / 385	ANIS FITRIYAH	P
3	0056163789 / 391	FENDY	L
4	0041727464 / 395	IRWANSYAH	L
5	0063406834 / 394	LU'LUATUL 'AFIFAH	L
6	0043962718 / 387	NURAINI	L
7	0054438845 / 390	RIAN SAPUTRA	L
8	0061129767 / 392	SULASTRI	P
9	0066908293 / 393	WIDIYA DWI ANTIKA	L

**KELAS 9**

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NISN / NIS		
1	0051177532 / 368	AHMAD ARIFIN	
2	0046200000 / 369	ALFARISI	
3	0029290246 / 384	ALIF RAFIZAIN PUTRA	
4	0053641786 / 372	FITRIYAH	
5	0055676146 / 397	HABIBUR ROHMAN	
6	0045726856 / 373	HENDRI	
7	0042429639 / 375	IMAM SA'RONI	
8	0059120852 / 376	KHOLISATUL MAUFIROH	
9	0016203077 / 377	MOH.HUSNOL	
10	0042181215 / 378	MOHAMMAD ROFIQI	
11	0049839083 / 379	NORHASANAH	
12	0058115965 / 380	QORROTUL AINI	
13	0044812094 / 418	RIZKA LOVE FITA SYAHRANI	
14	0041868159 / 381	SOFYAN HIDAYAHT	
15	0053636093 / 417	Uswatun Hasanah	
16	0047107463 / 396	Wahyudi	
17	0044787160 / 382	WASILUR ROHMAN	
18	0032783596 / 383	ZAINAL ABRORI	

**2. Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan kinerja Guru PAI di SMP Islam Al Basthi Plak-pak Pamekasan**

Implementasi yang dimaksud adalah suatu aktifitas program yang sengaja dibuat untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMP Islam Al Basthi. Untuk membuat kegiatan supervisi yang berkualitas dan akan membuat guru-guru menjadi profesional dalam mengajar tentunya memerlukan manajemen yang bagus untuk mengelola kegiatan tersebut, semua itu tentunya tergantung bagaimana aktifitas yang bagus. Dalam implementasi supervisi akademik harus dipersiapkan dengan baik yaitu penyusunan program supervisi merupakan langkah awal dari rangkaian kegiatan supervisi akademik karena program itulah yang akan menjadi panduan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Untuk itu sebelum melaksanakan supervisi akademik haruslah menyusun program terlebih dahulu. Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah SMP Islam Al Basthi, kepada peneliti sebagai berikut:

“untuk menjaga stabilitas dan mutu pembelajaran guru di kelas, guru perlu didampingi dan dikontrol melalui kegiatan supervisi akademik, oleh karenanya saya selalu mensupervisi guru dan agar pelaksanaannya tidak amburadul saya terlebih dahulu menyusun program supervisi akademik itu di awaltahun pelajaran yang dijabarkan kedalam program semester. Program supervisi akademik inilah yang menjadi landasan kapan saya harus melakukan supervisi akademik terhadap masing masing guru, kecuali ada kasus yang insidental saya melakukan supervisi akademik tidak sesuai jadwal yang tertera pada program supervisi akademik”.<sup>1</sup>

Lebih lanjut kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam penyusunan program supervisi akademik, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“selama ini dalam penyusunan program supervisi akademik saya dibantu oleh wakil kepala sekolah dan sebagian guru, juga saya minta untuk membantu melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Setelah program tersusun saya sosialisasikan kesemua guru melalui rapat, dikesempatan ini saya juga minta masukan dari guru berkaitan dengan jadwal supervisi supaya sama-sama tahu dengan jadwal pelaksanaan supervisi akademik sehingga sudah ada kesiap ketika pelaksanaan supervisi akademik.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

<sup>2</sup> Ibid.

Dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa perencanaan supervisi akademik kepala sekolah memang dibuat sejak awal tahun pelajaran. Pernyataan tersebut disampaikan oleh guru PAI melalui wawancara kepada peneliti, beliau mengatakan:

“kepala sekolah meminta pada kami untuk ikut membantu dalam menyusun program supervisi akademik, ini biasanya beliau lakukan di awal tahun pembelajaran melalui rapat kecil dengan wakil kepala sekolah dan beberapa guru termasuk saya’.<sup>3</sup>

Agar program supervisi akademik tepat sasaran ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program supervisi akademik tersebut sebagaimana diungkapkan kepala sekolah sebagai berikut :

“Agar dalam implementasi supervisi akademik dapat berjalan dengan lancar, sebagai kepala sekolah perlu menetapkan aspek-aspek perencanaan terlebih dahulu yang meliputi 4 aspek yaitu: 1. Tujuan, Pertama yang harus direncanakan adalah, menetapkan tujuan supervisi akademik terlebih dahulu, di mana tujuan supervisi akademik di SMP Islam Al Basthi berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru. 2. Sasaran, Berdasarkan tujuan tersebut, tahap selanjutnya menetapkan sasaran berdasarkan permasalahan yaitu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru dalam pembelajaran. 3. Langkah-langkah, Sebagai kelanjutannya kepala sekolah perlu menyusun langkah-langkah yang meliputi : prosedur supervisi akademik, menetapkan guru yang akan disupervisi, sarana dan prasarana, serta mengkomunikasikan rancangan supervisi akademik tersebut kepada guru. 4. Waktu Pada tahap terakhir kepala sekolah harus menyusun jadwal supervisi akademik.”<sup>4</sup>

Hal ini dibenarkan oleh Bapak bapak Khaliq selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Dalam perumusan program supervisi akademik kepala sekolah memaparkan tujuan pelaksanaan supervisi, sasaran, langkah dan waktu pelaksanaannya, kemudian meminta kami untuk menanggapi dan mengoreksi serta meminta masukan dari kami”<sup>5</sup>

Tujuan dari penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah tersebut adalah agar pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan untuk meningkatkan kinerja guru yang meliputi menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Kemudian dalam

---

<sup>3</sup> Mahfud, Guru PAI SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung (16 Maret 2020)

<sup>4</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

<sup>5</sup> Abdul Halik, Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung (10 Maret 2020)

pelaksanaanya supervisi akademik yang dilakukan di SMP Islam Al Basthi kepala sekolah sering menggunakan beberapa pendekatan seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“Implementasi akan berjalan dengan baik jika menggunakan pendekatan dan tehnik yang dibutuhkan oleh sekolah. Dalam hal ini implementasi supervisi akademik saya adalah dengan supervisi secara langsung, kalau yang tidak langsung itu saya lakukan pada forum yang tidak resmi, seperti pada forum rapat bulanan, forum MGMP, dan pada observasi yang hampir tiap hari saya lakukan, kalau supervisi secara langsung adalah supervisi akademik secara resmi yang telah kita buat jadwal pelaksanaannya dan juga telah diketahui oleh guru”.<sup>6</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik yang dilakukan bersifat langsung yaitu kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan sebelumnya untuk melakukan kegiatan supervisi akademik. Kegiatan ini berupa pertemuan kepala sekolah sebagai supervisor dengan guru baik di luar kelas, di dalam kelas, atau di lapangan. Selanjutnya peneliti mengadakan konfirmasi kepada guru PAI. kepada peneliti melalui wawancara beliau mengatakan:

“Kalau strategi kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik selain mengadakan kunjungan kelas, terkadang beliau juga melakukan supervisi secara tidak langsung, hampir tiap hari beliau melakukan observasi di lingkungan sekolah ini, beliau memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari luar kelas.”<sup>7</sup>

Selanjutnya strategi supervisi akademik kepala sekolah adalah mengadakan supervisi langsung/kunjungan kelas. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah kepada semua guru untuk mengevaluasi proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas tersebut, kepala sekolah melakukan dengan wakil kepala sekolah dan pengawas supervisi sebagai supervisor juga. Adapun sasaran dari supervisi kunjungan kelas tersebut terdiri dari observasi terhadap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta observasi

---

<sup>6</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

<sup>7</sup> Mahfud, Guru PAI SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung (16 Maret 2020)

terhadap evaluasi hasil belajar siswa. Hal tersebut disampaikan oleh bapak kepala sekolah melalui wawancara, kepada peneliti mengungkapkan sebagai berikut:

“Kalau supervisi kunjungan kelas, saya bentuk tim supervisi di sekolah ini untuk membantu saya melakukan supervisi. Tim itu terdiri dari wakasek kurikulum saya dan guru-guru senior berdasarkan rumpun mata pelajaran, adapun sasaran dari kunjungan kelas tersebut adalah melihat pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan metode yang digunakan saat belajar mengajar serta kegiatan evaluasi hasil belajar siswa”.<sup>8</sup>

Selanjutnya kepala sekolah juga melakukan Supervisi akademik yang bersifat tidak langsung yaitu supervisi dengan materi substansi akademik seperti memberi motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penyampaian informasi perkembangan teori atau konsep baru di dunia pendidikan, hal tersebut biasa disampaikan pada forum yang tidak secara khusus disediakan untuk kegiatan supervisi akademik, misalnya forum MGMP, rapat bulanan, dan pada situasi-situasi observasi yang tidak secara formal. Hal tersebut diungkapkan oleh kepala sekolah melalui wawancara kepada peneliti sebagai berikut:

“Selain kunjungan kelas, saya juga lakukan secara tidak langsung dan secara tidak formal pula. Seperti pada rapat bulanan, forum MGMP, bahkan tidak jarang saya berkunjung kerumah guru untuk menjalin silaturahmi yang kuat dan mengetahui kondisi guru dirumah, agar mampu memahami kelebihannya”.<sup>9</sup>

Dalam melakukan supervisi kepala sekolah juga melakukan evaluasi dan tindak lanjut dari supervisi dengan Teknik individual dan kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana yang beliau katakan kepada kami sebagai berikut:

“Dalam implementasi supervisi akademik tidak jarang saya lakukan dengan memanggil guru keruangan saya ini terjadi karena saya selaku kepala sekolah menganggap perlu untuk memanggil guru, karena beberapa alasan seperti; absensi kehadiran guru yang masih angat kurang, terjadinya kegaduhan di kelas, rendahnya hasil pembelajaran siswa, dan karena hasil supervisi kunjungan dan observasi kelas yang menemukan rendahnya kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran. Dalam lain waktu saya mengumpulkan guru yang mempunyai permasalahan yang sama untuk memberikan masukan dan memecahkan permasalahan yang mereka hadapi secara bersama- sama dan yang panggil satu bersatu karena permasalahan yang dihadapi berbeda. Saya juga meminta pada guru dalam waktu tertentu untuk

---

<sup>8</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

<sup>9</sup> Ibid



mengumpulkan administrasi perangkat pembelajaran ke ruangan saya kemudian saya lihat dan beri catatan-catatan yang perlu diperbaiki ”.<sup>10</sup>

Bapak Mahfud selaku guru PAI membenarkan pernyataan kepala sekolah di atas dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“untuk implementasi supervisi akademik terkait aspek administrasi perangkat pembelajaran, semua dikumpulkan ke ruang kepala sekolah. Setelah dilihat dan diberi catatan dan ditandatangani kemudian dikembalikan kepada guru- guru.pada saat pembinaan kepala sekolah mengomentari kesimpulan penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru secara kelompok atau individu dengan kekurangan-kekurangannya”.<sup>11</sup>

Untuk mengetahui kemampuan guru dalam pengelolaan belajar mengajar kepala sekolah melakukan kunjungan kelas. Sebagaimana beliau katakan pada peneliti berikut ini:

“Untuk supervisi kunjungan kelas saya lakukan karena untuk mengetahui bagaimana performa guru di kelas serta untuk mengetahui penguasaan kelas dan kesiap dalam materi tersebut. Jika saya ada keperluan lain maka saya wakilkan kepada wakil kepala sekolah atau guru lainnya yang telah saya supervisi terlebih dahulu”.<sup>12</sup>

Pernyataan kepala sekolah tersebut senada dengan yang disampaikan bapak Mahfud seorang guru PAI sebagai berikut :

“saya dan wakil kepala sekolah pernah diminta kepala sekolah untuk melakukan pendampingan didalam kelas terutama ketika jadwal supervisi kelas dilakukan beliau ada acara dinas yang lain, namun demikian tidak jarang juga kami didelegasikan untuk melakukan pendampingan dalam kelas meskipun beliau berada dilembaga”.<sup>13</sup>

Hasil kunjungan kelas ditindak lanjuti dengan membahas catatan atau temuan-temuan pada saat melakukan supervisi kelas. Meliputi administrasi pembelajaran, penguasaan materi pelajaran dan penyalurannya, penggunaan metode dan media yang digunakan serta hasil evaluasi

Dari pemaparan kepala Sekolah dan wakil kepala Sekolah Perencanaan Supervisi Akademik di SMP Islam Al Basthi perlu dilakukan untuk mengetahui apakah guru sudah

---

<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Mahfud, Guru PAI SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung (16 Maret 2020)

<sup>12</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

<sup>13</sup> Mahfud, Guru PAI SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung (16 Maret 2020)

mempersiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, metode sampai pada apakah guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh guru PAI:

“Perencanaan yang dilakukan oleh kepala Sekolah di SMP Islam Al Basthi ini sudah tersusun dengan bagus sesuai dengan ketentuan yang ada, baik dari tujuan yang akan disupervisi sampai kepada jadwal supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala Sekolah, bahwasanya disini kepala Sekolah melakukan supervisi sesuai bidang studi dalam hal ini kepada guru PAI,. Saya sebagai guru PAI menerima supervisi dari kepala sekolah sesuai dengan jadwal. Karena dinilai dengan perencanaan yaitu kami disuruh membuat RPP mengajar PAI itu dengan menggunakan RPP dan jangan lari dari RPP jadi harus berdasarkan itu dan mengajar menggunakan panduan RPP, setelah itu lalu kepala Sekolah melihat proses pembelajaran guru di kelas.”<sup>14</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, beliau mengatakan:

“Saya sebagai guru bahasa indonesia juga mengamati supevisi akademik yang dilakukan kepalamadrasah kepada guru PAI. Dengan adanya rapat- rapat yang dilakukan bersama semua guru saya melihat implementasi supervisi akademik dirancang sama dengan mata pelajaran lain yaitu dengan perencanaan terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan oleh kepala Sekolah di SMP Islam Al Basthi dengan menyusun tujuan yang akan disupervisi, jadwal- jadwal dan beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan ini.”<sup>15</sup>

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan kepala Sekolah , wakil kepala Sekolah dan guru dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Supervisi Akademik di Madrasah ini yang dilakukan oleh kepala Sekolah berupa jadwal sesuai bidang studi masing-masing sehingga semua guru-guru yang mengajar di Madrasah tersebut mendapat pengawasan dari kepala Sekolah. Adapun tahap pelaksanaan program Supervisi Akademik di SMP Islam Al Basthi sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“Saya selaku kepala Sekolah di Madrasah ini dalam pelaksanaan supervisi akademik yang saya lakukan yang pertama saya akan memeriksa kelengkapan dari perangkat mengajar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, kegiatan harian guru dan lain-lain. Selanjutnya saya mengadakan musyawarah kepada guru-guru atau rapat guru dan untuk selanjutnya saya mengadakan kunjungan kelas yaitu untuk melihat proses pembelajaran dan sampai pada penilaian. Jadi kegiatan pelaksanaan

---

<sup>14</sup> Ibid

<sup>15</sup>Nur Fauziah, Guru SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung,(24 Maret 2020)

supervisi ini dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang berlaku dan disesuaikan dengan jadwal/ kalender pendidikan yang telah ada serta melibatkan wakil kepala Sekolah yang bertindak sebagai supervisor. Selain itu, kegiatan supervisi disini juga dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan tujuan dari supervisi itu sendiri”.<sup>16</sup>

Dari pemaparan kepala Sekolah dapat dipahami bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara bertahap, yang pertama memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran, kedua mengadakan musyawarah, dan ketiga melakukan kunjungan kelas. Implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Sekolah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap semester sesuai kalender pendidikan. Sejalan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala Sekolah mengenai ketercapaian program yang telah dibuat beliau mengatakan:

“Implementasi supervisi akademik yang dilakukan Alhamdulillah baik, yang kita lihat yaitu dari evaluasi dan hasil belajar anak-anak ini bisa dikatakan berhasil. Untuk kegiatan hasil dari implementasi supervisi ini sudah berjalan secara efektif karena memang persiapannya bersama, di mulai dari pembuatan atau perumusan rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS), jadwal, instrumen dan sebagainya. Sehingga kegiatan supervisi ini berjalan sesuai dengan jadwal dan sekecil yang sudah ditetapkan oleh tim supervisi bersama guru, namun kadang kala ada beberapa guru yang tidak bisa melaksanakan supervisi pembelajaran atau kelas karena berhubung adanya keperluan atau kepentingan oleh guru, biasanya di pindah pada minggu berikutnya, misalnya pelaksanaan guru A dilaksanakan tanggal 6 november ternyata pada tanggal 6 itu ada kepentingan yang tidak bisa ditinggal, maka akan dipindah pada minggu berikutnya. Hal itu hanya terjadi pada guru 1 atau 2 guru saja untuk yang lain sudah berjalan sesuai dengan jadwal atau sekecil yang sudah ditetapkan.”<sup>17</sup>

Dari pemaparan wakil kepala Sekolah dapat kita pahami bahwa implementasi supervisi akademik di SMP Islam Al Basthi ini sebagai wakil kepala Sekolah juga sudah mengetahui yang menjadi tugasnya sebagai PKM 1. Wakil kepala Sekolah disini juga ikut dalam melaksanakan pengawasan untuk membantu kepala Sekolah pada proses pembelajaran guru di kelas. Implementasi supervisi akademik dilakukan dua kali dalam satu semester. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara guru bidang mata pelajaran PAI beliau mengatakan:

---

<sup>16</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

<sup>17</sup> Abdul Halik, Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung (10 Maret 2020)

“Implementasi supervisi akademik yang dilakukan kepala Sekolah di Madrasah ini sudah bagus, yang pastinya kepala Sekolah melaksanakannya pada awal ajaran baru kemudian pada waktu akhir semester. Pada implementasi supervisi akademik yang dilakukan kepala Sekolah sudah benar, dimana kami selaku guru harus selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran baik RPP maupun silabus sebelum masuk ke kelas”<sup>18</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia beliau mengatakan:

“Implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Sekolah kepada guru PAI menurut saya itu bagus, karena saya melihat kepalamadasah terus memantau kinerja guru PAI juga guru- guru lainnya. Saya sangat mendukung kegiatan yang dilakukan kepala Sekolah yaitu karena tujuannya untuk mengevaluasi sejauh mana kita mengajar dikelas agar dapat membantu para guru khususnya dalam menghadapi permasalahan yang kami temukan di dalam mempersiapkan yang berhubungan dengan proses pembelajaran”.<sup>19</sup>

Dari pemaparan guru bidang mata pelajaran PAI dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Sekolah, wakil kepala Sekolah dan pengawas supervisi dilaksanakan dua kali dalam satu semester yaitu diawal dan diakhir semester. Implementasi supervisi akademik dapat membantu para guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan adanya kegiatan supervisi ini sangat membantu para guru untuk mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dirinya dalam menyiapkan suatu program pembelajaran, karena ada dasarnya supervisi ini gunanya adalah bantuan yang diberikan kepala Sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Islam Al Basthi Plak-Pak Pamekasan**

Ada berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat kegiatan supervisi ini. Kegiatan supervisi yang dilakukan di SMP Islam Al Basthi juga dipengaruhi beberapa faktor.

---

<sup>18</sup> Mahfud, Guru PAI SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung (16 Maret 2020)

<sup>19</sup> Nur Fauziyah, Guru SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (24 Maret 2020)

Faktor pendukung dan penghambat ini ditemukan seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah:

“Untuk faktor pendukungnya dari 16 mapel yang ada dilembaga kami itu ada guru mapel sudah terintegrasi dengan MGMP artinya ada 10 MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) yang berjalan secara efektif di SMP swasta di MKKS (musyawarah kerja kepala sekolah). Artinya dari 16 mapel yang ada itu 10 mapel sudah tergabung dengan MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) kabupaten. Disitu hasil dari MGMP itu yang berupa perangkat pembelajaran mulai dari analisa kompetensi dasar dan sebagainya. Guru sudah punya dari MGMP, jadi itu disesuaikan dengan keadaan lembaga kami. Sedangkan dari penghambatnya itu, ada beberapa guru belum bisa IT terutama guru mulok karena emang alumni pesantren dan hanya pondoknya di pondok salaf sehingga kurang mahir dalam penggunaan IT sehingga kadang-kadang menjadi kendala dalam proses supervisi. Terus untuk guru yang tidak tergabung dengan MGMP, dilembaga kami membentuk kelompok rumpun mata pembelajaran, ada rumpu IPA terdiri mapel MTK dan mapel IPA, kemudian rumpun sosial terdiri dari IPS sama PKN. Dan ada rumpu PAI rumpu ini gabungan dari PAI dan mulok. Kebetulan di lembaga kami itu ada 4 mulok yang berupa kitab kuning yang di sampai oleh guru yang alumni pondok. Kemudian ada juga rumpu bahasa terdiri dari bahasa indonesia, bahasa inggris dan bahasa madura dan keterampilan yang terdiri dari seni budaya, prakarya dan pajas itu yang ada rumpu dilembaga kami. Jadi secepatnya untuk membantu guru yang tidak tergabung di MGMP kabupaten sehingga bisa bertukar pikiran dalam pembentukan RPP sebagainya untuk memperbaiki kekurangan yang menjadi lebih baik lagi.<sup>20</sup>

Faktor pendukung yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu sudah tersedianya guru pengampu mata pelajaran yang terintegrasi dengan MGMP mampu memberikan sumbangsih penuh pada kegiatan supervisi ini, sedangkan faktor penghambatnya adalah banyak tenaga pengajar yang masih belum lancar mengoperasikan IT, beikut beberapa faktor yang disampaikan wakil kepalasekolah berikut ini:

“Untuk faktor pendukung dalam mapel PAI ini sangat bagus karena kebentulan PAI ini berkaitan dengan keagamaan dan syariah dalam agama, kebentulan di lembaga kami itu selain SMP ada lembaga MI (Madrasah Diniyah) yang mana tingkat kedalaman ilmu agamanya itu jauh lebih tinggi dari pada PAI umum untuk itu kalau masalah faktor pendukung iya itu karena emang lingkungan pondok pertama dan yang kedua di dominasi kegiatan keseharian juga berkaitan dengan keagamaan artinya pagi sudah mapel PAI sama mapel molok kitab kuning kemudiah siangya sekolah madrasah diniyah dan malamnya masih ada kegiatan ngaji sama sekolah dan juga mengaji kitab-kitab syalaf itu sehingga itu menjadi faktor pendukung dalam mapel PAI. Untuk faktor penghambat biasanya yang menjadi kendala adalah untuk siswayang rumahnya jauh dengan lembaga yang jaraknya sampai 2, 3 desa, biasanya tidak sekolah di lembaga kami, itu sekolah di lembaga lain yang mana tingkat kedalaman ilmu juga

---

<sup>20</sup>Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

berbeda dan juga tidak lagi ngaji di mushollah lembaga kami tapi ngaji di mushollah lembaga lain itu juga berbeda kedalaman dari ilmu agamanya, itu menjadi faktor penghambat.”<sup>21</sup>

Adanya kemampuan siswa yang memiliki basic agama islam melalui akselerasi pendidikan di pesantren menjadi pendukung adanya supervisi akademik bagi guru PAI, sehingga ada hubungan linear untuk prosesnya. Sedangkan dengan banyaknya lembaga keislaman lain dalam satu wilayah menjadikan faktor penghambat supervisi akademik karena siswa memilih tempat mengaji di musholla lembaga lain, sehingga guru- guru di SMP Islam Al-Basthi tidak bisa memantau secara penuh proses pendalaman agama islam melalui kajian kitab dan ngaji al-Quran. Berikut dampak dari hasil supervisi yang juga disampaikan kepala sekolah:

“Dampak terhadap guru, berdampak positif kalau guru memang mau berkerja sesuai dengan tugasnya, kenapa saya mengatakan berdampak positif karena guru selalu berusaha menyiapkan dan memenuhi kewajiban untuk merumuskan perangkat pembelajaran dan menampilkan proses pembelajaran di kelas yang berinovasi dengan hal baru agar mampu menciptakan minat siswa dalam belajar, karena guru rata-rata bergabung dengan MGMP kabupaten, selalu menemukan hal-hal baru di MGMP, itu menjadi tampak positif dalam lembaga. Dan tampak negatifnya, kadang kala guru kewalahan dengan tugas yang dilaksanakan supervisi ini, dengan alasan pertama, belum bisa mengmaksimalkan waktu yang ada untuk mempersiapkan supervisi, karena faktor lemahnya menggunakan IT dan guru belum mempunyai IT, laptop, komputer dan sebagainya.”<sup>22</sup>

Dampak tersebut yang disampaikan oleh kepala sekolah sangat dirasakan oleh tenaga pengajar, terutama bagi guru PAI karena adanya relasi ke kabupaten sampai kota itu mampu memberikan inovasi baru bagi guru- guru PAI. Karena dapat mengevaluasi supervisi akademik di lembaga ini dengan melihat referensi di lembaga lain. Hal ini juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara:

“Hasil yang tampak di lembaga kami bisa dilihat dari segi admintrasi atau dokumen pembelajaran, jelas ini sangat tampak karena guru selain mempunyai modal baru setelah bergabung dengan MGMP kabupaten sehingga untuk perangkat pembelajaran otomatis sudah memenuhi. Selain itu juga dapat bonus untuk membimbing mapel mulok yang berkaitan dengan keagamaan itu. kemudian di MGMP itu juga diberikan

---

<sup>21</sup> Abdul Halik, Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Waawancara langsung ( 10 Maret 2020)

<sup>22</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

ilmu yang berkaitan dengan perubahan seperti perubahan premin dan perubahan struktur kurikulum dan sebagainya itu di dapat diperoleh dari MGMP Kabupaten, dan guru PAI bisa menyalurkan kepada guru-guru molok yang tidak tergabung pada MGMP Kabupaten itu hasil yang tampak, kemudian secara data untuk guru PAI ini, karna secara data ini masuk ke Kementerian Agama bukan pada Dinas Pendidikan maka otomatis sudah termaktum di kantor kementerian agama, jadi itu yang tampak karna untuk jalur kementerian agama data itu tidak lagi menggunakan daprodik tapi menggunakan emis artinya secara tingkat nasional sudah terdata dengan baik di emis di kementerian agama untuk mapel PAI beda dengan mapel yang lain.”<sup>23</sup>

Hasil dari implementasi supervisi akademik yang sudah disampaikan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tersebut tentunya akan selalu dievaluasi pada setiap kegiatannya. Evaluasi adalah suatu pengumpulan informasi untuk mengetahui apakah kegiatan pendidikan sudah tercapai. Hasil evaluasi mengenai implementasi supervisi akademik ini diharapkan dapat membantu guru dalam menghadapi permasalahan yang dialaminya dalam proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini juga dapat melihat sejauh mana tingkat kinerja guru, dan hasilnya nanti dapat menjadi masukan kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas agar tujuan dari proses pembelajaran itu dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah mengenai evaluasi dari program supervisi akademik mengatakan:

“Alhamdulillah, dengan ada supervisi, ada perubahan mulai dari peningkatan dari guru-guru yang sebelumnya belum paham menjadi paham. Hasilnya ada yang berbentuk format dari pengawasan supervisi dan ada daftar-daftarnya terutama menanyakan tentang perangkat pembelajaran itu tadi apakah sudah lengkap atau tidak, baik atau belum baik”.<sup>24</sup>

Berdasarkan penyampaian kepala Sekolah dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan kepala Sekolah dapat meningkatkan hasil kerja guru PAI melalui penilaian pembelajaran yang dibuat oleh kepala Sekolah dengan mengadakan pemantauan kegiatan ujian siswa dan pengelolaan hasil ujian. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala Sekolah tentang evaluasi dari program supervisi akademik mengatakan:

---

<sup>23</sup> Abdul Halik, Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung ( 10 Maret 2020)

<sup>24</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

“Kalau kita lihat dari seluruh guru kita seperti perangkat pembelajaran itu kan semua dibuat dan dilihat dari hasil belajar outputnya siswa apakah sudah mencapai KKM, tapi tidak semua guru juga seperti itu namanya juga guru disini ada yang sudah sertifikasi jadi sudah profesional ada juga yang belum karna masih baru jadi kalau dikatakan penilaiannya rata-rata sudah bagus Alhamdulillah artinya ketercapaian supervisi itu diterapkan oleh guru dan dilakukan oleh guru semaksimal mungkin”<sup>25</sup>.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan kepala Sekolah dengan adanya evaluasi tersebut dapat menjadi umpan balik kepada kepala Sekolah atas kinerja guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa, karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Sejalan dengan itu, berdasarkan wawancara dengan seorang guru mata PAI, mengatakan:

“Yang jelas kita bisa lihat dari hasil pencapaian anak-anak tadi setelah disupervisi apakah guru itu sudah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai guru atau tidak, penyampai materi sudah sesuai dengan prosedur atau belum, kan bisa dilihat dan dari hasil akhir siswa tersebut. Hasil penilaian itu ada nanti berupa lembaran atau blangko yang dibuat tergantung gimana yang dimintanya”.<sup>26</sup>

Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh guru PAI tentang evaluasi supervisi akademik kepada guru Bahasa Indonesia, mengatakan:

“Saya melihat kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik kepada guru PAI cukup bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil angket, dan nilai dari murid yang juga saya ikuti dalam rapat. Dari hasil rapat biasanya menghasilkan perubahan yang terjadi yaitu baik dari proses pembelajaran, sikap siswa, dan bagi saya sendiri selaku guru dapat termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi sehingga saya mengetahui kelemahan dan kelebihan yang saya miliki. Dalam beberapa rapat guru biasanya guru PAI selalu ditekankan pada pelaporan perkembangan karakter siswa dari sisi islaminya. Biasanya hal itu kepala sekolah selalu mengevaluasi kekurangannya.”<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwa evaluasi yang dilakukan kepala Sekolah, wakil kepala Sekolah dan pengawas supervisi yaitu penilaian berupa lembaran atau instrumen penilaian supervisi yang dibawa kepala Sekolah, wakil kepala sekolah dan pengawas supervisi saat sedang mensupervisi guru. Lembaran penilaian tersebut diisi oleh supervisor yang mengamati proses belajar mengajar guru di dalam kelas dan hasil evaluasi juga dilihat

---

<sup>25</sup> Abdul Halik, Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung ( 20 Maret 2020)

<sup>26</sup> Mahfud, Guru PAI SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung (4 Mei 2020)

<sup>27</sup> Nur Fauziyah, Guru SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (10 Mei 2020)



dari hasil nilai siswa. Melalui supervisi ini dapat memotivasi guru PAI untuk menjadi lebih baik lagi pada saat membuat perangkat pembelajaran dan proses belajar pembelajaran dilakukan.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan khusus penelitian diarahkan pada upaya mengungkapkan hasil temuan penelitian di SMP Islam Al Basthi yang berpedoman pada fokus masalah penelitian yaitu tentang implementasi supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Al Basthi. Deskripsi yang berkaitan dengan temuan khusus penelitian ini, disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian.

### **1. Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Islam Al Basthi Plak-Pak Pamekasan sebagai berikut:**

- a) Program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun pelajaran, yang dijabarkan kedalam jadwal supervisi yang terdiri dari 2 semester.
- b) Program supervisi akademik disusun agar pelaksanaan supervisi akademik di SMP Islam Al Basthi bisa berjalan tertib karena sudah dituangkan dalam bentuk jadwal yang sudah disosialisasikan ke seluruh guru.
- c) program supervisi akademik kepala sekolah di susun oleh kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Program supervisi akademik kepala sekolah SMP Islam Al Basthi disusun berdasarkan empat aspek utama yaitu; tujuan, sasaran, langkah-langkah dan waktu
- d) Melaksanakan supervisi dengan teknik individual dan kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung
- e) Mendelegasikan tanggung jawab supervisor kepada wakil kepala sekolah yang telah ditentukan.

- f) Implementasi supervisi akademik melibatkan kepala Sekolah, wakil kepala Sekolah dan pengawas supervisi sebagai supervisor, guru yang disupervisi serta peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru yang disupervisi.
- g) Implementasi dalam supervisi akademik yang dilakukan yaitu pertama kepala Sekolah menetapkan tujuan, kedua melakukan diskusi bersama guru dan personil lainnya dengan musyawarah/ rapat, dan ketiga melaksanakan jadwal supervisi akademik yang akan dilakukan dalam dua semester.
- h) Menggunakan SDM yang kompeten dan berkomitmen, yaitu instruktur yang sesuai kualifikasi

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Islam Al Basthi Plak-pak Pamekasan**

- a) Faktor pendukung supervisi akademik dalam meningkatkan Kinerja Guru PAI yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu sudah tersedianya guru pengampu mata pelajaran yang sudah terintegrasi dengan MGMP kabupaten.
- b) Faktor pendukung juga adanya kemampuan siswa yang memiliki dasar pengetahuan agama islam melalui akselerasi pendidikan di pesantren menjadi pendukung adanya supervisi akademik bagi guru PAI
- c) Adanya relasi ke kabupaten sampai kota mampu memberikan inovasi baru bagi guru- guru PAI.
- d) Faktor penghambatnya adalah banyak tenaga pengajar yang masih belum aktif mengoprasikan IT.

- e) Faktor penghambat supervisi akademik juga banyaknya lembaga keislaman lain dalam satu wilayah menjadikan faktor penghambat supervisi akademik karena siswa memilih tempat mengaji di musholla lembaga lain, sehingga guru- guru di SMP Islam Al-Basthi tidak bisa memantau secara penuh proses pendalaman agama islam melalui kajian kitab dan ngaji al-Quran.

### **C. Pembahasan**

Hasil analisis penelitian ini diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian yang berpedoman kepada fokus penelitian ini. Berdasarkan pada paparan di atas, temuan yang dapat dikemukakan dengan Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Islam Al Basthi Plak-pak Pamekasan.

#### **1. Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Islam Al Basthi Plak-Pak Pamekasan**

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>28</sup> Untuk keefektifan pelaksanaan supervisi diperlukan suatu rencana program yang memuat berbagai aktifitas atau kegiatan yang akan dikerjakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi. Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternative (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Donni Juni Priansa & Risma Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 106.

<sup>29</sup> Husaini Usman, *Manajemen; Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 66

Berdasarkan temuan penelitian penyusunan program kerja supervisi akademik kepala sekolah di SMP Islam Al Basthi dilakukan oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah. Penyusunan program kerja secara umum mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan, Program kerja tersebut terdiri dari program tahunan dan program semester. Di dalam program tahunan dan program semester memuat tugas dan fungsi kepengawasan yaitu penilaian, pembinaan dan pemantauan.<sup>30</sup> Di dalam fungsi kepengawasan berisi kegiatan perencanaan administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Temuan penelitian di atas mengindikasikan bahwa perencanaan program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta timnya sebenarnya sudah mengakomodir temuan-temuan pada saat supervisi dilakukan. Hal ini terlihat jelas dari konstruksi program supervisi akademik kepala sekolah yang sudah memaparkan materi yang berkaitan dengan kinerja guru yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar dalam bentuk kegiatan penilaian, pembinaan dan pemantauan. perencanaan membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang.<sup>31</sup>

Penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah sebenarnya telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Kegiatan tersebut sekurang kurangnya telah menggambarkan apa yang telah dilakukan, cara melakukan, waktu pelaksanaan, fasilitas yang dibutuhkan, dan cara mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Dalam menyusun program supervisi akademik selanjutnya, kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi juga menyusun rencana tersebut secara sistimatis dan berdasarkan hasil analisis supervisi pembelajaran sebelumnya. Hal tersebut menandakan bahwa

---

<sup>30</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

<sup>31</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2008), hlm. 49-50

kepala sekolah sebagai supervisor telah memahami bahwa kegiatan apapun yang dilakukan adalah untuk memperbaiki proses dan hasil belajar dengan mengacu kepada terjadinya perubahan perilaku mengajar guru kearah yang lebih baik.

Program supervisi kepala sekolah SMP Islam Al Basthi adalah rencana kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam kurang waktu (satu periode) tertentu.<sup>32</sup> Maka Pada temuan berikutnya dalam perencanaan supervisi akademik kepala sekolah SMP Islam Al Basthi adalah program supervisi akademik disusun pada awal tahun pelajaran yang terdiri dari dua termin, yaitu program semester ganjil dan program semester genap. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi benar-benar telah mempersiapkan program supervisi akademiknya dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolahnya. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai pembinaan, bimbingan, dan membantu guru mengembangkannya

Dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kinerja guru itu sendiri. Kegiatan kepala sekolah dalam menyusun program supervisi tersebut di atas merupakan serangkaian kegiatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Glikman yang mengatakan bahwa supervisi akademik adalah “serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pembelajaran”.<sup>33</sup> Karena itulah kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi dalam menyusun supervisi akademiknya sudah mempersiapkan beberapa langkah yang ditempuh dengan mempersiapkan instrumen penilaian yang sesuai

---

<sup>32</sup> Moh. Kamil, Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara Langsung (9 Maret 2020)

<sup>33</sup> Glikman, CD, *Developmental Supervision*, hal.48

dengan aspek/masalah yang akan diselesaikan yaitu aspek perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan aspek tindak lanjut.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah tidak akan berhasil apabila kepala sekolah dalam melakukan supervisi tidak menggunakan strategi yang tepat. Menghadapi tipe guru yang mempunyai abstraksi tinggi dan komitmen tinggi tentunya strategi yang digunakan berbeda bila menghadapi seorang guru yang mempunyai abstraksi tinggi tapi komitmennya rendah. Untuk itu kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk peka dan faham betul karakteristik guru yang dihadapi sehingga pemilihan strategi yang digunakan akan tepat. Hal ini merupakan tuntutan pemerintah terhadap kepala sekolah sebagaimana tertuang pada Permendiknas no 13 tahun 2007 tentang kompetensi kepala sekolah yang kedua yaitu melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan tehnik supervisi yang tepat.<sup>34</sup>

Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi memahami betul tentang kompetensi kepala sekolah dan karakteristik serta kemampuan guru yang beragam, sehingga dalam pelaksanaan supervisinya mereka mampu memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam rangka terus meningkatkan kinerja guru. Pada temuan penelitian diatas disebutkan bahwa salah satu strategi kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi adalah mendelegasikan wakil kepala sekolah untuk melakukan supervisi langsung melalui kunjungan kelas, ini akan memberi nuansa berbeda pada guru

---

<sup>34</sup>Permendiknas no 13 tahun 2007 tentang kompetensi kepala sekolah

yang didampingi dikelas dari pada di supervisi oleh kepala sekolah sendiri, mereka akan lebih terbuka berkomunikasi tentang beberapa kesulitan yang ia hadapi.<sup>35</sup>

Untuk membantu guru dalam proses pembelajaran mulai pendahuluan, kegiatan inti sampai penutup bahkan sampai evaluasi teknik supervisi langsung melalui kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi sangatlah tepat. Dari situ kepala sekolah akan mengetahui secara langsung kelebihan dan kekurangan dari masing masing guru dan segera membantu guru untuk memperbaiki kekurangan itu melalui supervisi individu atau kelompok sehingga kinerja guru akan terus meningkat. Sebelum melakukan supervisi kepala sekolah SMP Islam Al Basthi terlebih dahulu menyiapkan instrumen supervisi untuk mendokumentasikan temuan yang mereka peroleh dari masing masing guru sebagai bahan analisis dan pertimbangan untuk menentukan atau menetapkan bantuan yang tepat yang bisa diberikan pada guru yang bersangkutan sehingga guru tersebut akan segera memperbaiki kekurangannya hal ini secara tidak langsung akan berimplikasi terhadap meningkatnya kinerja guru. Strategi berikutnya yang dilakukan kepala sekolah SMP Islam Al Basthi adalah mengadakan tindak lanjut hasil dari supervisi. Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun stakeholders. Tindak lanjut tersebut berupa : Penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standart, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/diklat lebih lanjut.

---

<sup>35</sup>Abdul Halik, Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi, Wawancara langsung ( 10 Maret 2020)

Pelaksanaan yang dilakukan kepala Sekolah di SMP Islam Al Basthi sudah benar dimana pertama kali yang dilakukan kepala Sekolah memeriksa kelengkapan perangkat mengajar guru, kedua mengadakan musyawarah kepada guru-guru, dan ketiga kepala Sekolah melakukan kunjungan kelas sesuai jadwal yang telah dibuat. Pelaksanaan yang dilakukan kepala Sekolah biasanya diawal semester mengawasi mata pelajaran agama dan diakhir semester mengawasi mata pelajaran umum sehingga semua guru-guru yang ada di SMP Islam Al Basthi mendapat pengawasan dari kepala Sekolah . Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala Sekolah SMP Islam Al Basthi dapat membantu para guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan adanya kegiatan supervisi ini sangat membantu para guru untuk mengetahui letak kekurangan dan kelebihan dirinya dalam menyiapkan suatu program pembelajaran, karena pada dasarnya supervisi ini gunanya adalah bantuan yang diberikan kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dimana dalam teori menurut Glickman, dinyatakan bahwa tujuan supervisi akademik: a) Membantu guru mengembangkan kompetensinya, Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kamampuannya profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan mengembangkan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu; b) Mengembangkan kurikulum, supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian peserta didiknya; c) Mengembangkan Kelompok Kerja Guru serta membimbing Penelitian Tindakan Kelas (PTK),



supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Dapat dipahami bahwa supervisi akademik bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru dan memberikan motivasi kepada guru untuk selalu melakukan perbaikan dalam kinerja. Tujuan supervisi ialah bantuan bukan sebuah inspeksi, sehingga kepala sekolah dapat melakukan program supervisi akademik dengan baik, agar tujuan supervisi akademik dapat tercapai.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Islam Al Basthi Plak-pak Pamekasan**

Penelitian ini menunjukkan Faktor pendukung implementasi supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI yaitu tersedianya guru pengampu mata pelajaran yang terintegrasi dengan MGMP kabupaten yang dapat memfasilitasi guru PAI dalam melakukan inovasi pembelajaran. Hal tersebut juga dapat menjadi sarana bagi guru mata pelajaran lain dan guru mulok dalam bentuk bimbingan khusus yang langsung dilakukan oleh guru PAI mampu memberikan sumbangsih penuh pada kegiatan supervisi ini, sedangkan faktor penghambatnya adalah banyak tenaga pengajar termasuk guru PAI yang masih belum aktif mengoprasikan IT. Faktor pendukung juga adanya kemampuan siswa yang memiliki basic agama islam melalui akselerasi pendidikan di pesantren menjadi pendukung adanya supervisi akademik bagi guru PAI, sehingga ada hubungan linear untuk prosesnya. Sedangkan dengan banyaknya lembaga keislaman lain dalam satu wilayah menjadikan faktor penghambat supervisi

akademik. Sehingga dengan adanya faktor yang disampaikan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tersebut berdampak pada hasil dari supervisi akademik tersebut.

Hal tersebut dapat memberikan dampak yang disampaikan oleh kepala sekolah sangat dirasakan oleh tenaga pengajar, terutama bagi guru PAI karena adanya relasi ke kabupaten sampai kota itu mampu memberikan inovasi baru bagi guru-guru PAI. Hasil dari implementasi tersebut tentunya harus dilakukan evaluasi, dimana evaluasi supervisi akademik di SMP Islam Al Basthi yang dilakukan kepala Sekolah sudah terlaksana sesuai dengan prosedur yang ada. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Evaluasi yang dilakukan kepala Sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru melalui pembelajaran dengan mengadakan pemantauan kegiatan proses belajar mengajar dan pengelolaan proses belajar mengajar, sehingga kedepannya dapat meningkatkan potensi yang kita miliki agar tujuan dari pembelajaran tersebut tersampaikan kepada peserta didik dengan efektif dan efisien. Menurut Bloom bahwa evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam proses belajar mengajar dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pengelolaan proses belajar mengajar atau tidak.<sup>36</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karna dengan evaluasi menjadi bagian dari kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah yang memberikan dampak positif. Dengan adanya supervisi membantu para guru mengembangkan profesionalnya, dilihat dari perubahan ketika belajar mengajar.

---

<sup>36</sup> Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal. 73.